

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Siloam *International Hospitals* Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan yang didirikan pada 27 Agustus 1996 melalui PT Sentralindo Wirasta. Rumah sakit ini pertama kali didirikan di Lippo *Village* dengan nama Rumah Sakit Siloam Gleneagles dan merupakan kerja sama antara Lippo *Group* dengan Gleneagles *Development Pte, Ltd*. Pada September 2013, PT Siloam *International Hospitals* Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode SILO.

Sampai saat ini, perusahaan mengelola dan mengoperasikan 39 rumah sakit, terdiri dari 9 rumah sakit di Kawasan Jabodetabek dan 30 rumah sakit yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Dari 39 rumah sakit yang beroperasi, 26 rumah sakit diantaranya sudah melayani pasien BPJS Kesehatan (program asuransi nasional), dan akan semakin bertambah lebih banyak lagi dalam waktu dekat. Selain menjalankan rumah sakit, perusahaan juga mengoperasikan 30 klinik mandiri yang dilengkapi dengan dokter umum, perawat, dan dokter gigi untuk menyediakan perawatan kesehatan primer di seluruh negeri.

2.2 Visi dan Misi

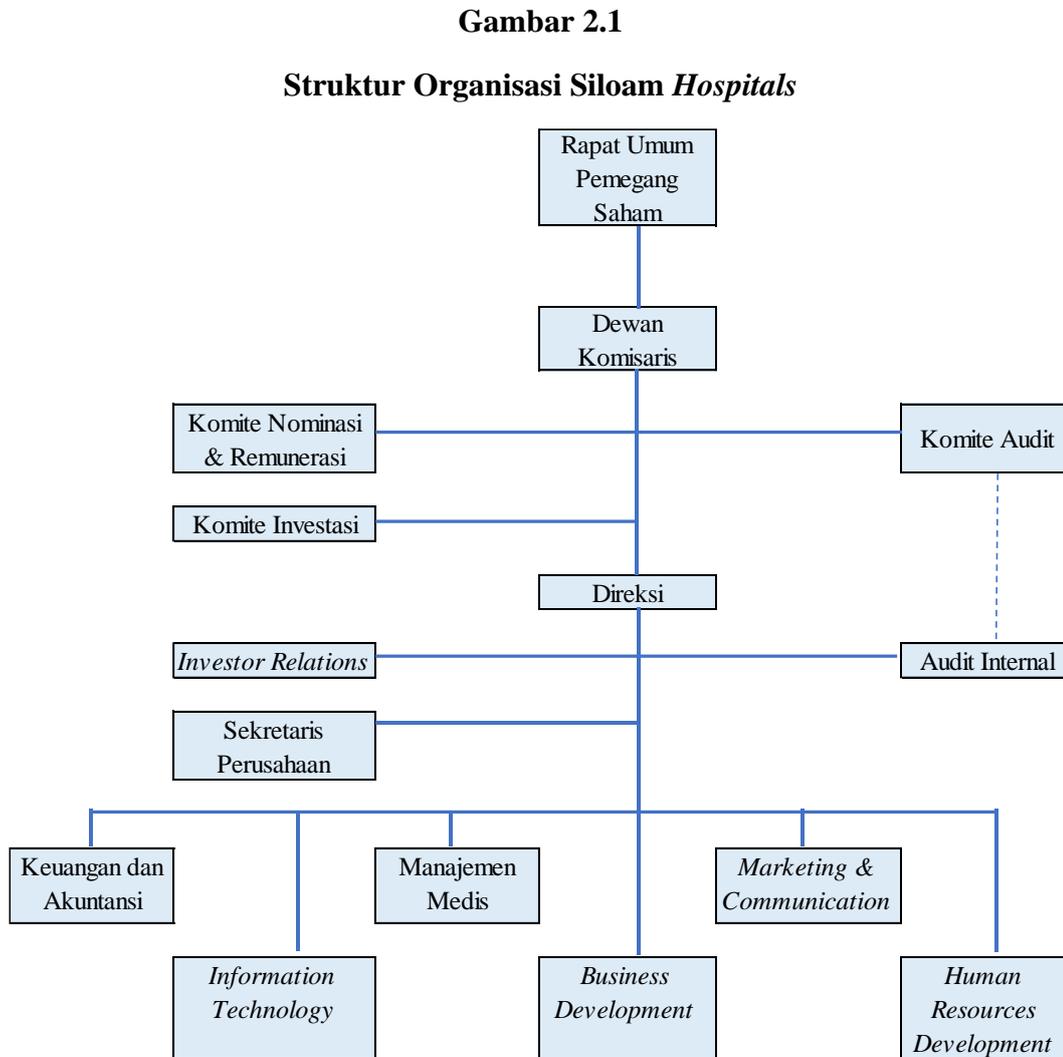
Dalam menjalankan usaha, setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi untuk mengetahui tujuan perusahaan tersebut dan juga mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan tersebut. PT Siloam *International Hospitals* Tbk memiliki visi mewujudkan pelayanan kesehatan yang didasari oleh empat poin, yaitu:

1. Berkualitas internasional
2. Skala
3. Jangkauan
4. Berbelas kasih ilahi

Sedangkan misi PT Siloam *International Hospitals* Tbk adalah menjadi pilihan yang terpercaya dalam pelayanan kesehatan holistik yang berkelas dunia, pendidikan kesehatan, dan riset.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi PT Siloam *International Hospitals* Tbk:



Tugas dari setiap divisi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para pemegang saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan

dengan perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

2. Dewan Komisaris

Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar perseroan serta memberikan nasihat kepada direksi.

3. Komite Nominasi & Remunerasi

Membantu Dewan Komisaris beserta anggotanya untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efektif, dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi perusahaan.

4. Komite Investasi

Membantu Dewan Komisaris dalam meninjau perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan bahwa rencana/proyek investasi utama untuk memastikan rencana/proyek tersebut memenuhi tujuan perusahaan.

5. Komite Audit

Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi, serta memenuhi persyaratan yang ditentukan.

6. Direksi

Menetapkan, mengarahkan, mengkoordinasi, serta mengawasi pelaksanaan pokok pelayanan kesehatan di rumah sakit guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Merencanakan pengembangan operasional pelayanan kesehatan.

7. *Investor Relations*

Menjaga arus informasi yang akurat dan tepat waktu dan mempertahankan intensitas komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta membuka jalur komunikasi dengan seluruh pemegang.

8. Audit Internal

Menyusun rencana audit yang lengkap dan jelas, prosedur dan instruksi kerja yang terdokumentasi serta memiliki kompetensi untuk menghasilkan laporan hasil audit secara benar dan tidak memihak yang harus dilengkapi dokumentasi dan komunikasi serta tindakan koreksi yang efektif dan tepat waktu.

9. Sekretaris Perusahaan

Mampu memastikan berjalannya kepatuhan dan alur serta administrasi pengambilan keputusan di dalam perusahaan, memberikan layanan informasi kepada masyarakat terkait kondisi perusahaan, memberikan masukan kepada direksi dalam rangka mematuhi ketentuan yang berlaku, serta menjadi penghubung perusahaan dengan masyarakat.

10. Keuangan dan Akuntansi

Menyusun anggaran rumah sakit, memverifikasi dan melakukan akuntansi keuangan rumah sakit, menyiapkan *draft* penyusunan dan penetapan besaran jasa pelayanan, melakukan pengawasan dan melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan rumah sakit, serta menyusun laporan pokok keuangan.

11. Information Technology

Melakukan instalasi jaringan komputerisasi di dalam perusahaan, melakukan pengadaan *spare part* untuk kebutuhan jaringan komputerisasi. Melakukan *setting* dan *programming* pada sistem jaringan komputerisasi tersebut berdasar kebutuhan perusahaan, serta melakukan perawatan terhadap sistem jaringan secara *hardware* maupun *software*.

12. Manajemen Medis

Mengkoordinasi kegiatan, melakukan evaluasi kerja, penilaian prestasi kerja dan bertanggung jawab atas kontinuitas, pengembangan kerja dan kinerja operasional, serta fasilitas dan sarana di bidang pelayanan medis, penunjang medis dan keperawatan.

13. Business Development

Menyusun rencana program pemberdayaan kesehatan masyarakat, menyiapkan data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis dalam pengembangan rumah sakit dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, dan menyiapkan fasilitas-fasilitas untuk meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan.

14. Marketing & Communication

Mengkoordinasi kegiatan protokoler rumah sakit, melaksanakan kegiatan promosi untuk mengenalkan pelayanan yang ada di rumah sakit kepada masyarakat/konsumen.

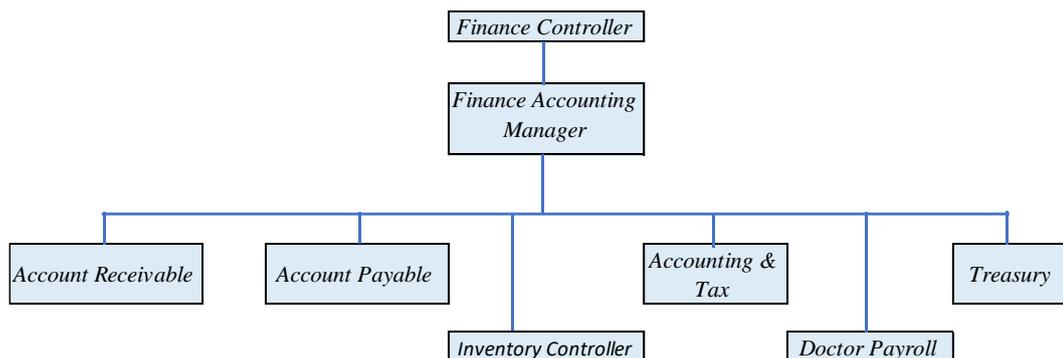
15. Human Resource Development

Melakukan perencanaan sumber daya manusia, manajemen kinerja, penentuan gaji atau kompensasi, meningkatkan kepercayaan dan semangat karyawan terhadap organisasi, membuat karyawan lebih berkomitmen kepada organisasi dengan memberikan kinerja yang baik.

Berikut adalah struktur organisasi divisi Keuangan dan Akuntansi pada Siloam Hospitals Lippo Village.

Gambar 2.2

Divisi Keuangan dan Akuntansi Siloam Hospitals Lippo Village



Berikut merupakan penjelasan tugas dari setiap bagian di dalam divisi Keuangan dan Akuntansi:

1. Finance Controller

Finance Controller bertugas untuk melakukan pengawasan, evaluasi, dan analisa atas laporan keuangan bulanan serta memastikan, dan mengevaluasi semua proses transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur serta mengurangi risiko keuangan serta terus melakukan peningkatan berkelanjutan yang berkaitan dengan proses keuangan, akuntansi, administrasi, serta operasional rumah sakit

2. *Finance & Accounting Manager*

Finance & Accounting Manager bertugas untuk mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan dan laporan lainnya sesuai kebutuhan manajemen secara akuntabel, akurat, dan tepat waktu.

3. *Account Receivable*

Bagian *Account Receivable* bertugas untuk menjalankan fungsi terkait piutang rumah sakit, seperti memeriksa kelengkapan *invoice* pasien, membuat *covering letter*, melakukan penagihan kepada pihak yang berutang, dan membuat jurnal terkait *account receivable*.

4. *Account Payable*

Bagian *Account Payable* bertugas untuk menjalankan fungsi terkait utang rumah sakit, seperti memeriksa *invoice* vendor, melakukan pembuatan *invoice* di dalam sistem, membuat jurnal terkait *account payable*, dan menyiapkan *payment request report*.

5. *Inventory Controller*

Inventory Controller bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap persediaan rumah sakit dan melakukan analisa terhadap pergerakan persediaan rumah sakit.

6. *Accounting & Tax*

Bagian *Accounting & Tax* bertugas untuk menyiapkan laporan terkait perpajakan dan melakukan pelaporan perpajakan, membuat jurnal selain jurnal terkait *account receivable* dan *account payable*.

7. *Doctor Payroll*

Bagian *Doctor Payroll* bertanggung jawab atas pembayaran gaji dokter dan penghitungan PPh Pasal 21 yang harus dipotong atas gaji dokter.

8. *Treasury*

Bagian *Treasury* bertugas untuk melakukan *cash opname* yang disetor kasir, melakukan pemeriksaan transaksi rumah sakit dengan pasien yang menggunakan kartu debit atau kartu kredit, memproses pembayaran yang harus dilakukan, seperti pembayaran *reimbursement* karyawan, pembayaran *account payable*, dan pembayaran lainnya.